

# FAKTOR RISIKO TUBERKULOSIS PADA PENDERITA HIV DI DKI JAKARTA TAHUN 2023

Solita Claudya Aguilera

## Abstrak

Tuberkulosis (TB) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang mendapat perhatian dunia dan menjadi prioritas untuk dieliminasi. Risiko TB meningkat 10% pertahun pada penderita *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) sebagai salah satu penyebab utama kematian pada penderita HIV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko kejadian tuberkulosis pada penderita HIV (TB-HIV) di DKI Jakarta. Menggunakan desain studi *cross-sectional* dengan data sekunder yaitu Sistem Informasi HIV AIDS (SIHA) tahun 2023. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat. Diantara 59.982 sampel, prevalensi TB-HIV di DKI Jakarta adalah 4,7%. Hasil analisis multivariat menemukan bahwa usia produktif (POR=0,68; 95% CI 0,526 – 0,868), status pernikahan janda/duda (POR=1,04; 95% CI 0,802 – 1,336) dan status pernikahan belum menikah (POR=0,63; 95% CI 0,548 – 0,728), stadium HIV 3 dan 4 (POR=6,43; 95% CI 5,445 – 7,583), serta PP INH (POR=0,60; 95% CI 0,506 – 0,705) memiliki hubungan signifikan dengan kejadian TB-HIV di DKI Jakarta. Penelitian ini menemukan bahwa stadium HIV 3 dan 4 menjadi variabel dominan terhadap kejadian TB-HIV di DKI Jakarta. Pemerintah diharapkan untuk memperkuat Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di Layanan Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan (PDP) serta berbagai platform yang dikemas secara menarik dan interaktif. Bagi penderita HIV diharapkan mendapatkan ART dan pengobatan secara rutin untuk mencegah perkembangan kondisi klinis yang buruk dan pengobatan yang terlambat.

**Kata Kunci:** Faktor risiko, TB, HIV, DKI Jakarta

# **RISK FACTORS FOR TUBERCULOSIS IN HIV PATIENTS IN DKI JAKARTA IN 2023**

**Solita Claudya Aguilera**

## **Abstract**

Tuberculosis (TB) is a public health problem that has received global attention and is a priority for elimination. The risk of TB increases by 10% per year in people with Human Immunodeficiency Virus (HIV) as one of the main causes of death in HIV patients. This study aims to determine the risk factors for tuberculosis in HIV patients (TB-HIV) in DKI Jakarta. A cross-sectional study was conducted with secondary data, namely the HIV AIDS Information System (SIHA) in 2023. Data analysis was carried out univariate, bivariate, and multivariate. Among 59,982 samples, the prevalence of TB-HIV in DKI Jakarta was 4.7%. Multivariate analysis results found that productive age (POR=0,68; 95% CI 0,526 – 0,868), marital status of widow/widower (POR=1,04; 95% CI 0,802 – 1,336), marital status of unmarried (POR=0,63; 95% CI 0,548 – 0,728), HIV clinical stage 3 and 4 (POR=6,43; 95% CI 5,445 – 7,583), and PP INH (POR=0,60; 95% CI 0,506 – 0,705) had a significant relationship with the incidence of TB-HIV in DKI Jakarta. This study found that HIV clinical stage 3 and 4 is the dominant variable in the incidence of TB-HIV in DKI Jakarta. The government is expected to strengthen the Information, Education and Communication (IEC) in Care Support and Treatment (CST) as well as various platforms that are packaged in an attractive and interactive way. HIV sufferers are expected to get ART care and medication regularly to prevent the development of poor clinical conditions and delayed treatment.

**Keywords:** Risk factors, TB, HIV, DKI Jakarta